

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan pada pembahasan dan analisis data yang telah dijelaskan dapat disimpulkan bahwa konseling kelompok *teknik modeling simbolik* terhadap perilaku prososial siswa pada kelas VIII SMP Negeri 27 Medan, hal ini dapat dibuktikan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil uji wilcoxon diperoleh hasil perubahan perilaku prososial siswa dapat dilihat dari hasil analisis data yaitu nilai  $J_{hitung} = 6$  dengan  $\alpha = 0,05$  dan  $N = 8$  maka dapat diperoleh nilai  $J_{tabel} = 4$ . Berdasarkan hasil uji Wilcoxon diperoleh hasil bahwa  $J_{hitung} > J_{tabel}$  dimana  $6 > 4$ , artinya hipotesis diterima.
2. Dari hasil data skor *pre-test* diperoleh skor rata-rata sebesar 116,5 sedangkan data skor *post-test* diperoleh skor rata-rata sebesar 166,7.

Maka dapat disimpulkan bahwa skor rata-rata siswa setelah mendapatkan layanan konseling kelompok *teknik modeling simbolik* lebih tinggi dari pada sebelum diberikan layanan konseling kelompok *teknik modeling simbolik*. Perubahan terjadi pada perilaku prososial siswa setelah diberikan layanan konseling kelompok *teknik modeling simbolik* selama 4 kali pertemuan sebesar 30,1%. Hal ini menunjukkan

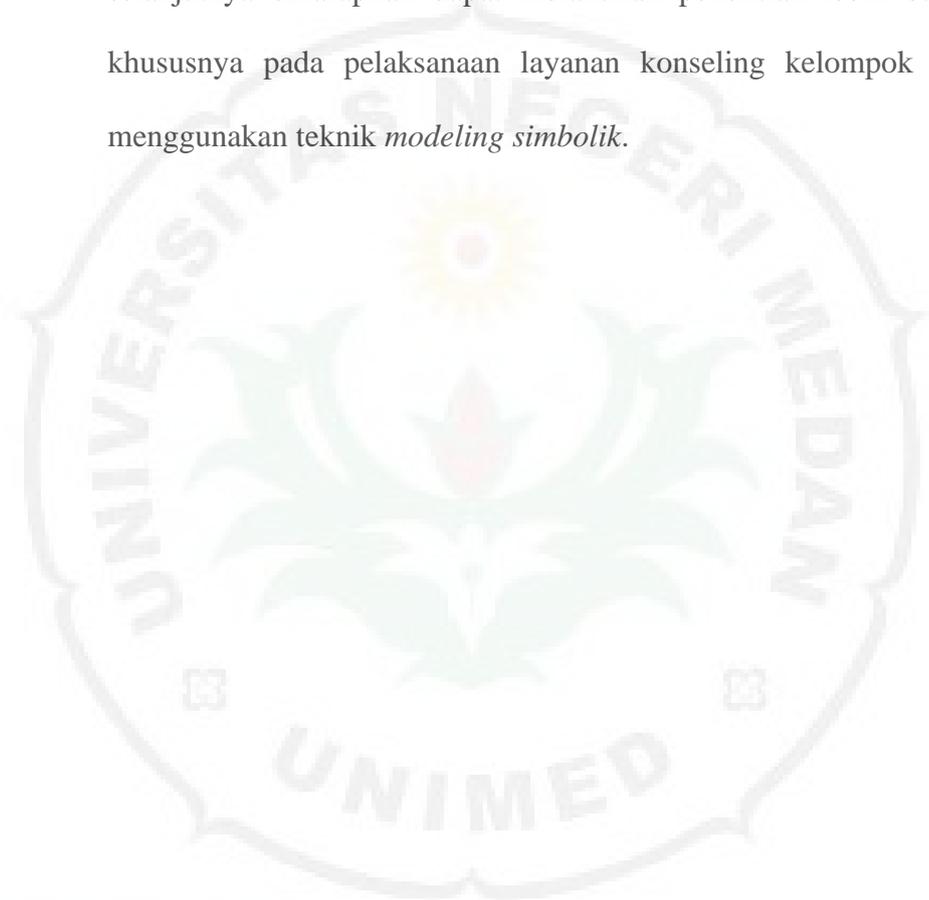
bahwa ada pengaruh konseling kelompok terhadap perilaku prososial siswa kelas VIII-3 SMP Negeri 27 Medan T.A 2022/2023.

## 5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, adapun saran yang dapat digunakan sebagai pertimbangan yaitu :

1. Bagi Guru BK, diharapkan dapat melaksanakan dan memberikan layanan dengan tepat terhadap meningkatkan perilaku prososial yang ada pada diri peserta didik, seperti layanan konseling kelompok *teknik modeling simbolik* ini. Dengan pelaksanaan konseling kelompok *teknik modeling simbolik* ini dapat membantu siswa dalam meningkatkan perilaku prososial melalui tayangan video
2. Bagi pihak sekolah, diharapkan agar lebih memperhatikan perilaku prososial siswa dan adanya kerjasama yang baik antar guru dan kepala sekolah untuk membantu siswa dalam mengembangkan perilaku prososial pada diri siswa serta memberikan jadwal-jadwal khusus untuk pelaksanaan layanan konseling.
3. Bagi siswa, diharapkan dapat membantu siswa menambah pengetahuan dan wawasan tentang perilaku prososial sehingga siswa dapat mengimplementasikan dan mengembangkan perilaku prososial yang ada pada dirinya.

4. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk penelitian perilaku prososial. Selain itu, peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian lebih baik lagi khususnya pada pelaksanaan layanan konseling kelompok dengan menggunakan teknik *modeling simbolik*.



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY